Anshar berkata, "Bagaimana dengan *hamwu*?" Nabi menjawab, "*Hamwu* adalah kematian." **Muttafaq 'alaih.**

الْحَمْوُ adalah kerabat suami seperti saudara laki-lakinya keponakan dan sepupu laki-lakinya.

﴿1637﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَخْلُوَنَّ أَحَدُكُمْ بِامْرَأَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ.

"Janganlah seseorang di antara kalian berduaan dengan seorang wanita kecuali bersama mahramnya." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1638﴾ Dari Buraidah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

حُرْمَةُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِيْنَ عَلَى الْقَاعِدِيْنَ كَحُرْمَةِ أُمَّهَاتِهِمْ، مَا مِنْ رَجُلٍ مِنَ الْقَاعِدِيْنَ يَخْلُفُ رَجُلًا مِنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ أَهْلِهِ، فَيَخُوْنُهُ فِيْهِمْ إِلَّا وَقَفَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيَأْخُذُ مِنْ حَسَنَاتِهِ مَا شَاءَ حَتَّى يَرْضَى، ثُمَّ الْتَفَتَ إِلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: مَا ظَنُّكُمْ؟

"Kehormatan para istri mujahidin atas orang-orang yang tidak berjihad adalah seperti kehormatan ibu-ibu mereka. Tidak ada seorang laki-laki dari kalangan orang-orang yang tidak berangkat berjihad menggantikan seorang laki-laki dari kalangan mujahidin lalu mengkhianatinya kecuali dia akan menuntutnya di Hari Kiamat, lalu dia mengambil kebaikannya sekehendaknya hingga dia ridha." Kemudian Rasulullah ﷺ menengok kepada kami dan bersabda, "Apa dugaan kalian?" **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[292]. BAB DIHARAMKANNYA LAKI-LAKI MENYERUPAI WANITA DAN WANITA MENYERUPAI LAKI-LAKI DALAM HAL PAKAIAN, GERAKAN, DAN LAIN-LAIN

﴿1639﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata,

لَعَنَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ الْمُخَنَّثِيْنَ مِنَ الرِّجَالِ، وَالْمُتَرَجِّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ.

"Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang kebanci-bancian[934] dan wanita yang kelaki-lakian."

Dalam sebuah riwayat,

لَعَنَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ الْمُتَشَبِّهِيْنَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ.

"Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿1640﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

لَعَنَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ الرَّجُلَ يَلْبَسُ لِبْسَةَ الْمَرْأَةِ، وَالْمَرْأَةَ تَلْبِسُ لِبْسَةَ الرَّجُلِ.

"Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian laki-laki." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

﴿1641﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُوْنَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيْلَاتٌ مَائِلَاتٌ، رُؤُوْسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ، وَلَا يَجِدْنَ رِيْحَهَا، وَإِنَّ رِيْحَهَا لَيُوْجَدُ مِنْ مَسِيْرَةِ كَذَا وَكَذَا.

"Ada dua kelompok penghuni neraka yang belum pernah aku lihat: Suatu kaum yang membawa cemeti seperti ekor sapi yang mereka gunakan untuk mencambuk manusia, dan kaum wanita yang berpakaian namun telanjang, yang menggoyangkan pundak dan meliuk-liuk (saat berjalan), kepala-kepala mereka seperti punuk unta yang condong, mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium wanginya, padahal sesungguhnya baunya tercium dari jarak sekian dan sekian." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Makna كَاسِيَاتٌ '*berpakaian*', yakni menikmati nikmat Allah, dan عَارِيَاتٌ, '*telanjang*', yakni tidak mensyukurinya. Ada juga yang berpendapat

---

[934] الْمُخَنَّثِيْنَ adalah jamak dari مُخَنَّثٌ, artinya laki-laki yang menyerupai wanita dalam gerakan dan cara berbicaranya.

bahwa maknanya adalah, mereka menutup sebagian badannya dan membuka sebagian yang lain untuk memperlihatkan kecantikannya dan yang sepertinya. Ada juga yang berpendapat bahwa maknanya adalah, mereka memakai pakaian tipis yang memperlihatkan warna tubuh mereka.

Makna مَائِلَاتٌ *'condong'*, ada yang berpendapat bahwa maknanya adalah, condong menjauhi ketaatan kepada Allah dan apa yang wajib mereka jaga, sedangkan مُمِيلَاتٌ *'mencondongkan'*, yakni mereka mengajarkan wanita-wanita untuk mengikuti perbuatan mereka yang tercela.

Ada juga yang berpendapat bahwa makna مَائِلَاتٌ adalah mereka berjalan condong dengan penuh kebanggaan, sedangkan مُمِيلَاتٌ adalah mencondongkan pundak mereka. Dan ada juga yang berpendapat bahwa makna مَائِلَاتٌ adalah mereka menyisir rambutnya dengan sisiran yang miring yang merupakan cara menyisir para pelacur; dan مُمِيلَاتٌ adalah mereka menyisir wanita-wanita lain dengan cara menyisir yang seperti itu.

رُؤُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ, *'kepala mereka seperti punuk unta'*, yakni mereka memperbesar dan meninggikan kepala mereka dengan membalutnya dengan kain surban, ikatan kain, atau yang semacamnya.[935]

[293]. BAB LARANGAN MENIRU SETAN DAN ORANG-ORANG KAFIR

﴿1642﴾ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَأْكُلُوا بِالشِّمَالِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ.

"Janganlah kalian makan dengan tangan kiri, karena sesungguhnya setan makan dan minum dengan tangan kiri." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1643﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَأْكُلَنَّ أَحَدُكُمْ بِشِمَالِهِ، وَلَا يَشْرَبَنَّ بِهَا. فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ

[935] Saya berkata, Apa yang dikatakan hadits ini telah terbukti di zaman ini, maka tak ada alasan menakwilkannya.